



MAKALAH START-UP

KELOMPOK
MUTYA ZAHRA RUKMANA
YUFA GINA MARYAFA

1. PENGERTIAN START-UP

Menurut Wikipedia, arti startup adalah merujuk pada perusahaan yang belum lama beroperasi. Perusahaan-perusahaan ini sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan dan berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat.

Pengertian startup di atas mungkin lebih pada terminologinya, namun menurut saya akan lebih mudah jika istilah Startup diartikan sebagai perusahaan rintisan atau perusahaan baru yang sedang dikembangkan.

Mulai berkembang akhir tahun 90an hingga tahun 2000, nyatanya istilah Startup banyak 'dikawinkan' dengan segala yang berbau teknologi, website, aplikasi, internet dan yang berhubungan dengan ranah tersebut.

2. 10 PERUSAHAAN START-UP

1. Uber (Amerika Serikat)



Startup rental kendaraan berbasis aplikasi ini berhasil menikmati kejayaannya dengan kucuran dana segar dari banyak investor, sebut saja Baidu, Benchmark Capital, Google Venture, hingga Jumpstart Capital. Total pendanaan yang mencapai USD7,4 miliar membuat nilai valuasi aset Uber ini pun ikut meroket.

2. Xiaomi (China)



Startup asal Beijing yang didirikan Jun Lai pada 2010 ini selain memiliki potensi sebagai kuda hitam di ranah Android, tapi juga sangat berpotensi merusak peta persaingan perusahaan teknologi yang lebih dulu berdiri, termasuk Apple Inc asal Amerika Serikat. Total pendanaan yang masuk ke kas dari Xiaomi mencapai USD1,4 miliar dengan valuasi super besar mencapai USD46 miliar.

3. Airbnb (Amerika Serikat)



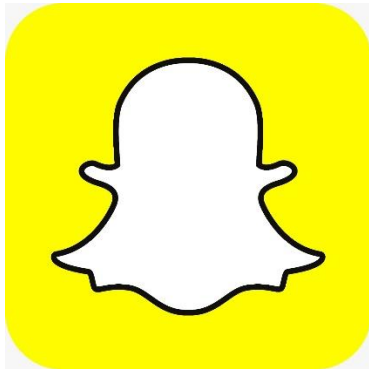
Saat ini nilai aset Airbnb mencapai angka USD25,5 miliar dengan total pendanaan sebesar USD2,3 miliar. Nama-nama besar di balik startup dunia seperti Andreessen Horowitz, Sequoia Capital tak ragu untuk menginvestasikan dana miliknya karena melihat potensi Airbnb.

4. Palantir (Amerika Serikat)



Perusahaan rintisan yang berdiri sejak 2004 ini berhasil membukukan total pendanaan sebesar USD1,9 miliar dari in-Q-tel dan kawan-kawan. Saat ini Palantir ditaksir memiliki nilai valuasi mencapai USD20 miliar

5. Snapchat (Amerika Serikat)



Snapchat merupakan startup yang terbilang baru di mana pada 2012 Spiegel membangunnya di tanah Venice, CA. Tercatat beberapa Capital Firm kenamaan seperti Alibaba, Yahoo, hingga York Capital Management turut mengucurkan dana segar kepada Snapchat. Tak tanggung-tanggung tercatat pada 2016 Snapchat berhasil menghimpun dana sebesar USD1,2 miliar sekaligus membuat nilai valuasinya menembus angka USD16 miliar.

6. Didi Kuaidi (China)



Startup asal Beijing ini didirikan oleh sang founder sekaligus CEO bernama Wei Cheng pada 2012. Melalui layanan Didi Dache dan Kuaidi Dache, startup baru ini berhasil mendapatkan pendanaan hingga USD4 miliar dari China Investment Corp, Tencent Holdings, GGV Capital, DST Global, Temasek Holdings, dan lainnya.

7. Flipkart (India)



Berdiri sejak 2007 di Bangalore India, Flipkart mengumpulkan dana operasional sebesar USD3 miliar dengan valuasi hingga USD15 miliar sampai 2016. Pertumbuhan pengguna internet dan smartphone di India membuat roda bisnis belanja online akan sangat menjanjikan, termasuk bagi startup yang dipimpin Binny Bansal ini.

8. China Internet Plus (China)



China Internet Plus adalah startup baru (berdiri sejak 2015) asal China yang merupakan hasil merger dari 2 startup e-commerce, yaitu Meituan dan Dianping. Tercatat aliran dana dari Alibaba Capital Partners, Temasek Holdings, hingga Tencent Holdings membuat China Internet Plus membukukan pendanaan USD2,5 miliar dengan total valuasi sebesar USD15 miliar.

9. SpaceX (Amerika Serikat)



Startup yang didirikan oleh Elon Musk pada 2002 di Hawthorne, California, ini mampu mendulang dana segar sebesar USD1,1 miliar dengan valuasi hingga USD12 miliar. Beberapa investor yang berani mengucurkan dana segar untuk proyek teknologi tinggi milik SpaceX ini di antaranya Capricorn Capital Partners, Draper Fisher Jurvetson, Fidelity Investments, Founders Fund, Google, Valor Equity Partners.

10. Pinterest (Amerika Serikat)



Pinterest merupakan media sosial yang didirikan pada 2008 di San Francisco, California. Saat ini startup yang di bawah kendali Ben Silbermann ini telah mengumpulkan dana USD1,3 miliar dengan total valuasi mencapai USD11 miliar untuk menjadi penantang berat Facebook, Whatsapp, hingga Instagram.

3. KONSEP BAKAR-BAKAR DUIT

istilah bakar-bakar duit seringkali dikaitkan sebagai konotasi negatif. Menurutnya, bakar-bakar uang adalah upaya perusahaan untuk membentuk ekosistem yang saling menguntungkan di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).

Salah satunya, yaitu dengan membantu pelaku usaha kecil untuk mendapat daya saing yang sama dengan merek-merek ternama dari sisi promosi. Sebab, tidak semua pelaku usaha kecil memiliki budget untuk memasarkan produk melalui platform digital.

bakar duit dilakukan untuk menarik pengguna. Duit yang dibakar ditujukan untuk memberi diskon atau cashback kepada pelanggan.

4. BIOGRAFI WILLIAM TANUWIJAYA



William adalah pendiri Tokopedia yang merupakan marketplace dan menjadi salah satu perusahaan raksasa teknologi asli Indonesia. William berasal dari Sumatra Utara, tepatnya di Pematang Siantar. Setelah lulus SMA, William merantau ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Bina Nusantara (BINUS) Jurusan Teknik Informatika pada tahun 1999. Terlahir dari keluarga sederhana dan ayahnya yang mulai mengalami gangguan kesehatan saat William masih kuliah, membuat dia harus mencari pekerjaan sampingan. Menjadi seorang operator warnet (warung internet) merupakan pilihannya kala itu. Mungkin orang lain berpikir bahwa ini merupakan pekerjaan yang menjadi beban bagi anak kuliah. Namun itu tidak berlaku bagi William. Dia menyadari adanya berkah di balik pilihannya.

William bekerja selama 12 jam sehari, dari pukul 21.00 malam sampai 09.00 pagi. Di tengah kondisi keterbatasan dan internet yang masih begitu mewah pada saat itu, dia bisa memperoleh akses belajar internet secara gratis. Inilah yang dimaksud sebagai berkah bagi William. Kisah Berdirinya Tokopedia pada tahun 2007, William melihat adanya peluang untuk membangun startup Tokopedia. Namun, karena terkendala modal, akhirnya dia berinisiatif untuk mengajukan dana kepada para investor. Perjuangannya pun tidak semulus dan seindah bayangan orang-orang. Butuh waktu 2 tahun hingga akhirnya berhasil mendapatkan dana untuk membangun Tokopedia, yaitu dari bosnya sendiri sebagai pemberi modal pertama.

Selama perjuangan 2 tahun ini, banyak lika-liku yang William hadapi. Sering kali muncul berbagai pertanyaan dari para investor yang meragukan ide bisnis yang dia usung. Mulai dari latar belakang industri, persaingan di Indonesia, latar belakang keluarga, hingga rekam jejak pribadi. Bahkan, ada saat di mana seseorang yang berkata kepada William untuk berhenti bermimpi terlalu tinggi. Namun ternyata, perkataan itulah yang menjadi titik balik bagi William untuk menemukan tujuan hidupnya. Dia menyadari bahwa pernyataan tersebut dapat membuat anak muda Indonesia tak lagi memiliki kebebasan dalam bermimpi. Sedangkan pemimpin negeri ini, yaitu Soekarno pernah berujar “Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang.” Perjuangan mewujudkan mimpinya pun terus berlanjut.

William Tanuwijaya bersama Leontinus Alpha Edson memutuskan untuk membangun Tokopedia pada 6 Februari 2009. Setelah proses selama 6 bulan, akhirnya bertepatan dengan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 64, yaitu 17 Agustus 2009, Tokopedia resmi diluncurkan. Meskipun telah resmi berdiri, perjalanan Tokopedia pun tidaklah mulus. Pada awal pencarian kandidat untuk mengisi berbagai posisi di Tokopedia ternyata banyak diabaikan oleh pelamar kerja. Selama dua hari mengikuti acara Job Expo di sebuah kampus, tidak ada satu pun orang yang melamar kerja di stand milik Tokopedia. Meskipun awalnya kurang diminati, namun seiring berjalannya waktu banyak orang yang tertarik untuk bergabung dengan Tokopedia.

5. BIOGRAFI TOKOH IT YANG MEMPUNYAI START-UP



Lee Byung Chull tentu tidak asing di telinga kita. Ia adalah sosok di balik hadirnya smartphone Samsung dalam kehidupan kita. Ia dilahirkan di Korea Selatan pada tanggal 12 Februari 1910 dan meninggal pada tanggal 19 November 1987.

Lee terlahir dari seorang tuan tanah yang sangat kaya. Ia sempat kuliah di Universitas Waseda, Tokyo, namun tidak lulus. Ia memulai usahanya dengan menggunakan harta warisan dari orang tuanya. Karier usahanya dimulai dari usaha penggilingan padi.

Karena gagal, ia pun menutup usaha tersebut. Selanjutnya, ia mendirikan usaha perdagangan ekspor di Korea, di antaranya menjual ikan, sayuran, dan buah-buahan ke Tiongkok. Usaha ini ternyata membuahkan hasil cukup memuaskan. Ia pun memindahkan usahanya ke kantor pusat di Seoul pada tahun 1947. Ketika Perang Korea pecah, ia harus meninggalkan Seoul dan memulai usaha pabrik gula di Busan yang diberi nama Cheil Jedang. Pabrik ini menjadi pabrik gula pertama di Korea Selatan.

Ketika perang Korea berakhir pada tahun 1954, ia mendirikan usaha Cheil Mojik dan membangun pabrik wol di Chimsan Dong, Daegu. Perusahaan ini pun berkembang luar biasa dan menjadi perusahaan besar di Korea. Perkembangan luar biasa dari perusahaan ini membuat Lee mendirikan Samsung yang bergerak di berbagai bidang usaha. Kemudian, perusahaan Samsung bergerak di bidang elektronika sejak tahun 1960.

Samsung Group membentuk divisi elektronik, seperti Samsung Electronics Co Devices, Samsung Electro-Mechanics Co, Samsung Corning Co, Samsung Semiconductor and Telecommunications Co, serta membuat fasilitas di Suwon. Produk pertama mereka adalah satu set televisi hitam putih. Kemudian, Samsung Electronics memproduksi televisi (1969), mobile phones (sepanjang 90-an), radio, komponen komputer, dan perangkat elektronik lainnya.

Pada tahun 1980, perusahaan Samsung membeli Hanguk Jeonja Tongsin di Gumi dan mulai membangun perangkat telekomunikasi. Produk awalnya adalah Switchboards. Fasilitas ini telah berkembang menjadi sistem manufaktur telepon serta faks yang kemudian menjadi pusat manufaktur ponsel Samsung dan telah menghasilkan lebih dari 800 juta ponsel. perusahaan mereka dikelompokkan bersama di bawah Samsung Electronics Co, Ltd. pada tahun 1980-an.

Pada akhir 1980-an dan awal 1990-an, Samsung Electronics berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan. Investasi ini sangat penting dalam mendorong perusahaan agar menjadi perusahaan terdepan dalam industri elektronik global. Beberapa investasi Samsung, di antaranya:

Tahun 1982, Samsung membangun sebuah pabrik perakitan televisi di Portugal.

Tahun 1984, Samsung membangun sebuah pabrik di New York.

Tahun 1985, Samsung membangun sebuah pabrik di Tokyo.

Tahun 1987, Samsung membangun fasilitas di Inggris.

Tahun 1996, Samsung membangun fasilitas lain di Austin

Secara total, Samsung telah menginvestasikan 5,6 miliar dolar di Austin. Dan, sejauh ini, Samsung merupakan investor asing terbesar di Texas dan salah satu investor asing tunggal terbesar di Amerika Serikat.